

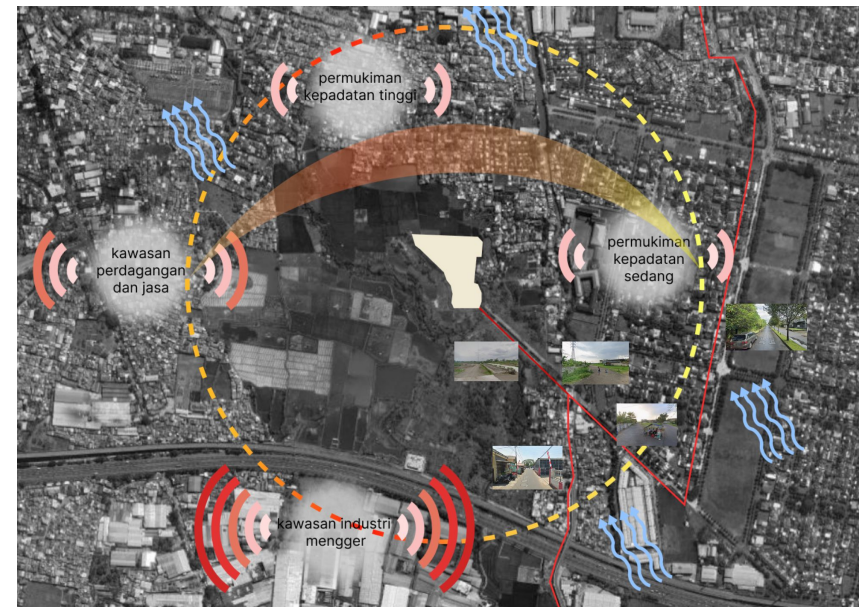
TA 162
PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI NAPZA RESIDENSIAL
DENGAN PENDEKATAN THERAPEUTIC ARCHITECTURE DI KOTA BANDUNG

LATAR BELAKANG

Sesuai Pasal 54 UU Nomor 35 Tahun 2009, setiap penyalahguna wajib mendapatkan akses terhadap kedua layanan tersebut di lembaga yang telah ditunjuk oleh pemerintah. Dalam konteks pelayanan kesehatan, fasilitas ini berfungsi sebagai ruang transisi yang mengisolasi pasien dari paparan zat terlarang sekaligus menyediakan lingkungan yang terkontrol untuk pemulihan fisik dan mental.

Menurut UU Nomor 35 Tahun 2009, penanganan penyalahgunaan narkoba di Indonesia dibagi menjadi dua jalur utama, yaitu Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial. Namun pada kenyataannya, pusat rehabilitasi resmi saat ini mengalami kelebihan kapasitas (overcrowded) yang menyebabkan residen tertahan di lembaga pemasyarakatan. Sementara itu, fasilitas rehabilitasi swasta yang tersedia seringkali belum memadai untuk mendukung proses pemulihan secara optimal.

LOKASI TAPAK



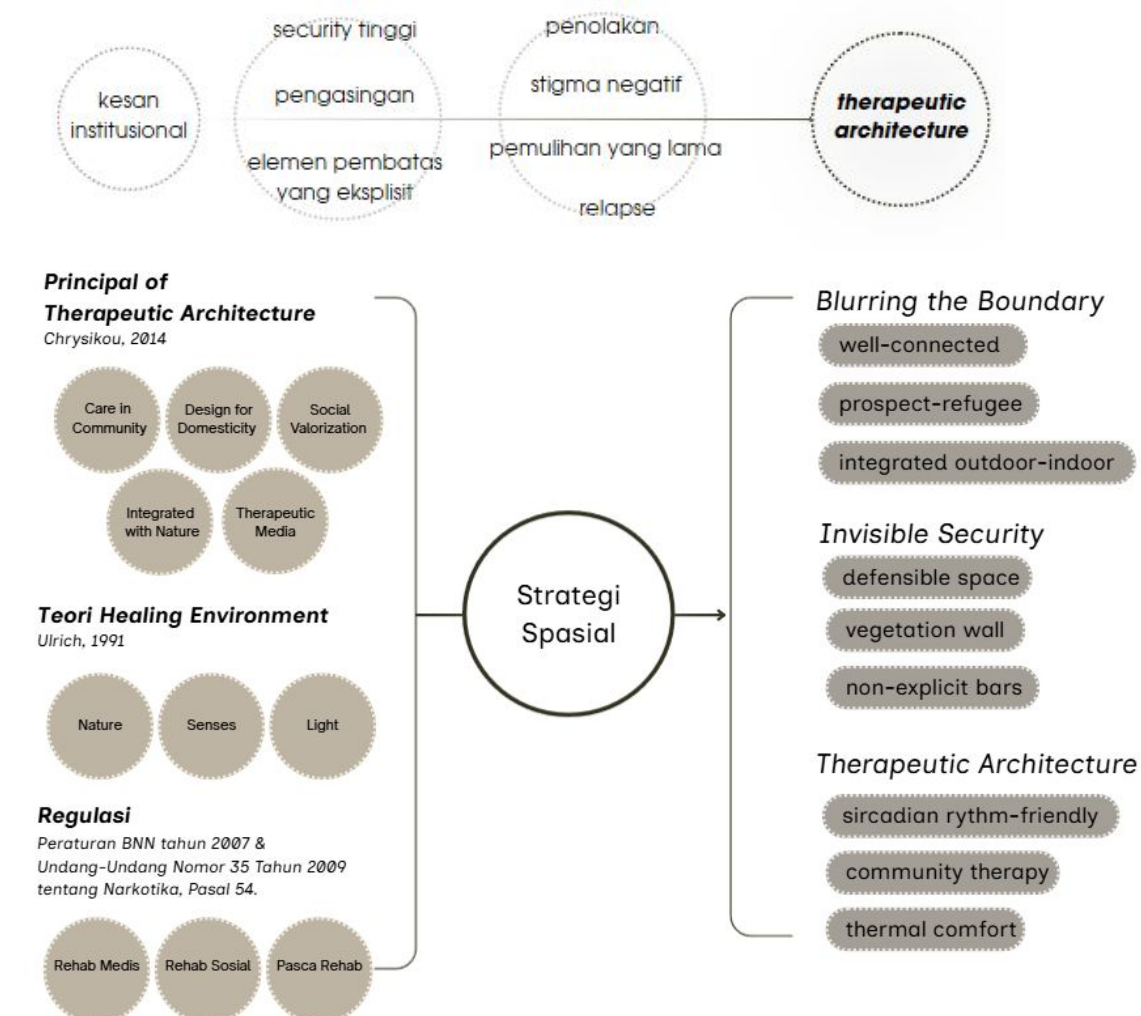
- Alamat : Jalan Mengger, Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40256
- Luas Tapak : 20.816,54 m2
- Keliling : 657 m
- Orientasi : Tenggara
- Topografi : Rata/landai (-)
- Jenis Lokasi : Perumahan Kepadatan Sedang

SITEPLAN

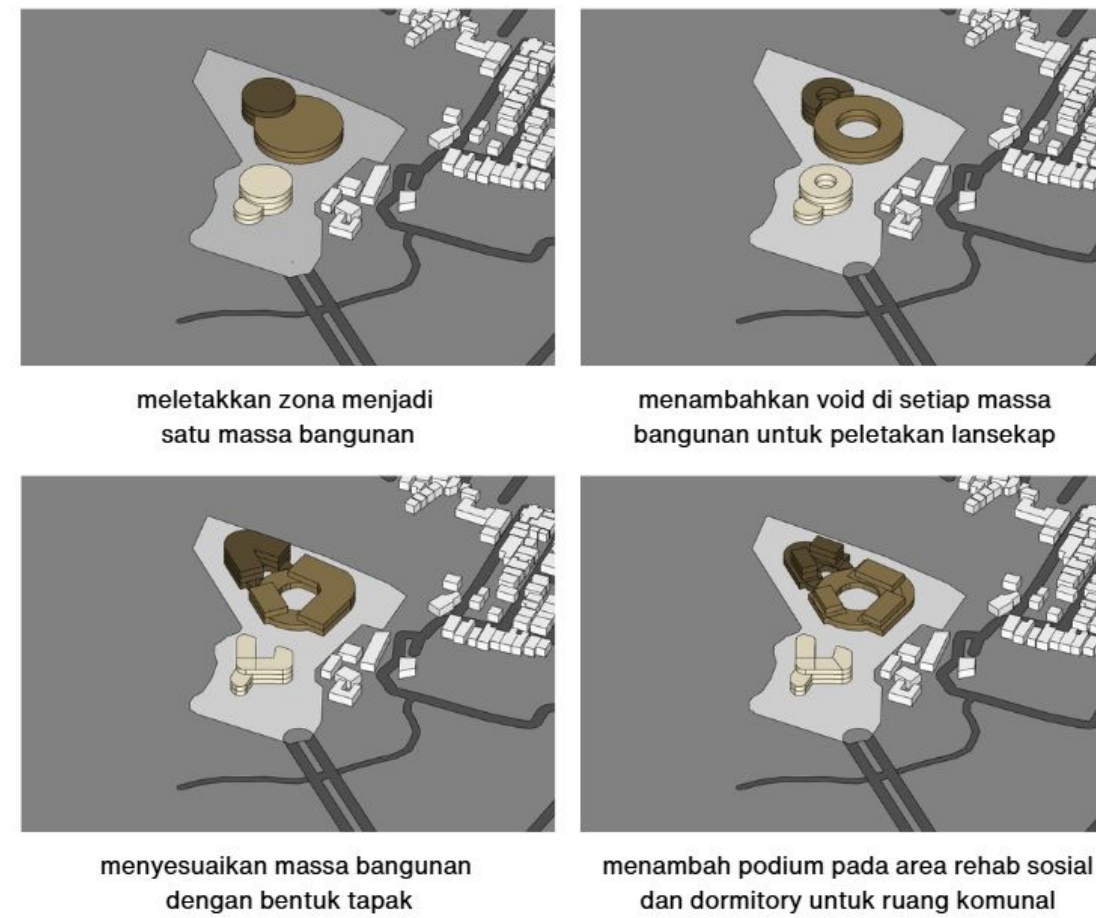


- LEGENDA**
1. KLINIK RAWAT JALAN
 2. GEDUNG REHABILITASI MEDIS
 3. GEDUNG DORMITORY
 4. TOWER DORMITORY PEREMPUAN
 5. TOWER DORMITORY LAKI-LAKI
 6. GEDUNG REHABILITASI SOSIAL
 7. HOBBY HUB
 8. AULA
 - A. TAMAN MEDITASI
 - B. TAMAN SENSORIK
 - C. TAMAN PORTAL
 - D. SANCTUARY DROP-OFF BAY
 - E. PORTAL DROP-OFF BAY
 - F. AMBULANCE BAY
 - G. AREA PARKIR MOTOR
 - H. AREA PARKIR MOBIL
 - I. AREA PARKIR AMBULANCE
 - J. JALUR SERVICE

PENDEKATAN & KONSEP



TRANSFORMASI TAPAK



PENERAPAN KONSEP PADA DESAIN

